



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi tindakan manusia sehingga kualitas bangsa identik dengan kualitas pendidikannya. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang secara sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia dengan proses yang berkesinambungan di setiap jenjang pendidikannya.¹ Pendidikan sebagai kegiatan yang mendorong setiap individu mengembangkan dan memperluas wawasan, mengasah keterampilan dan potensi yang dimiliki individu, tertera dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".²

Pendidikan merupakan suatu hal terpenting bagi kehidupan manusia. Setiap manusia memiliki hak untuk memperoleh dan mengenyam pendidikan yang layak. Ki Hajar Dewantara mengungkapkan pendidikan sebagai kegiatan membimbing segala kemampuan yang dimiliki anak baik itu secara fisik maupun psikis sebagai manusia dan anggota masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia dengan tujuan agar mencapai keselamatan dan

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 19.

² Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS

kebahagiaan setingginya.³ Adanya pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, ditandai adanya perubahan yang dialami seseorang baik itu kepribadian, kecerdasan maupun keterampilan.

Pendidikan di era revolusi industri 4.0 mampu menciptakan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan yang akan mendatang. Menyeimbangkan pendidikan dengan perkembangan zaman, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim mencetuskan konsep kebijakan pendidikan merdeka belajar yang berarti kemerdekaan dalam berpikir yang ditentukan oleh guru.⁴

Guru merdeka belajar merupakan guru yang secara mandiri dan terbiasa berkreasi inovatif dan kreatif dalam mengembangkan kompetensi kepada siswa sesuai dengan lingkungannya. Seorang guru senantiasa belajar dalam mengembangkan dan memperluas wawasan dengan mencari informasi-informasi baru yang berkaitan dengan pembelajaran. Guru merdeka belajar memiliki berbagai macam cara untuk menciptakan pembelajaran yang dapat membuat siswa berpikir kritis dan menumbuhkembangkan potensi siswa secara optimal.⁵

Guru merdeka belajar memiliki kebebasan dalam berpikir, kebebasan mendesain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru merdeka

³ Mohammad Fahmi Nugraha, dkk, *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 6.

⁴ Muhammad Yamin dan Syahrir, "Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)", *Mandala Education*, Vol. 6, No. 1, (April, 2020), 127.

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*, (Jakarta: Bumi Angkasa, 2021), 25.

belajar bebas mengembangkan kemampuannya dengan menciptakan pembelajaran yang menantang dan bermakna guna memberikan stimulus kepada siswa agar menggunakan nalarnya untuk berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan yang ada.⁶

Pembelajaran yang dilakukan guru merdeka belajar dalam menstimulus siswa untuk berpikir kritis terwujud dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis riset, dimana pembelajaran berbasis riset merupakan pembelajaran berdasarkan penelitian riset atau pemecahan masalah sesuai dengan kehidupan nyata.⁷ Siswa yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran memberikan tingkat pemahaman yang bermakna daripada siswa hanya mendengar guru menjelaskan suatu materi.

Pelaksanaan pembelajaran riset, siswa akan memperoleh pengalaman belajar langsung sehingga menumbuhkan dan menambah daya untuk memperoleh, menyimpan dan mengimplementasikan apa yang telah dipelajarinya. Pelaksanaan proses pembelajaran berbasis riset seorang guru merdeka belajar memiliki cara pengemasan pembelajaran yang sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan belajar siswa. Dengan demikian, guru perlu menggunakan berbagai cara atau strategi. Penggunaan strategi sangat penting diterapkan untuk dijadikan pedoman seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

⁶ Dahlia Sibagariang, dkk, "Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar", *Dinamika Pendidikan*, Vol. 14, No. 2, (Juli, 2021), 90.

⁷ Fifit Firmadani, "Pembelajaran Berbasis Riset Sebagai Inovasi Pembelajaran", *Transformasi Pendidikan Abad 21*, No. 14, (Mei, 2017), 263.

Strategi merupakan serangkaian pola secara umum kegiatan pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi pembelajaran mencakup pendekatan, metode, media, pemilihan sumber belajar, pengelompokan peserta didik, dan evaluasi.⁸ Strategi pembelajaran disimpulkan sebagai penyusunan sistem yang memungkinkan terdapat berbagai macam cara-cara yang mencakup metode, pendekatan, sumber-sumber belajar, media dan evaluasi yang digunakan demi berlangsungnya pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Setiap manusia memiliki tingkat konsentrasi yang berbeda-beda dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran sehingga mereka memerlukan kondisi atau suasana yang mendukung dan bersemangat dalam menjalankan kegiatan pembelajaran tersebut. Seorang guru dalam melakukan pembelajaran, penting mengimplementasikan gaya mengajar untuk menarik dan mempertahankan perhatian siswa agar berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung.

Gaya mengajar guru menggambarkan bagaimana cara seorang guru melakukan pengajaran sesuai dengan kehendaknya.⁹ Menurut Suparman, gaya mengajar adalah sikap, tingkah laku dan tindakan guru dalam melakukan proses pembelajaran.¹⁰ Gaya mengajar guru mencerminkan kekhasan kepribadian guru dalam menyampaikan pembelajaran yang membedakan antara guru satu dengan guru yang lainnya. Gaya mengajar

⁸ Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2014),100.

⁹ Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, (Magetan: Media Grafika, 2019), 50.

¹⁰ Anwar, dkk, " Analissis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Serambi Ilmu*, Vol. 21, No. 1, (Maret, 2020), 65.

yang dilakukan guru berbeda-beda, akan tetapi mempunyai tujuan sama yakni menyampaikan ilmu pengetahuan.¹¹

Guru yang mengajar secara monoton cenderung menimbulkan permasalahan yang sering dihadapi ketika melaksanakan pembelajaran ialah siswa merasa bosan, bermain dengan teman sebangkunya, dan mengantuk. Dengan demikian penting adanya gaya mengajar yang digunakan guru, karena melalui gaya mengajar guru dapat mengarahkan minat belajar dan memusatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung.

Alasan pemilihan sasaran penelitian pada pelaksanaan pembelajaran berbasis riset yang melakukan pengamatan secara langsung dengan melibatkan siswa. Siswa kelas III SD Islam Umar Harun Sarang Rembang yang memiliki rasa ingin tahu tinggi terhadap suatu hal disekitar lingkungan dan masih senang bermain. SD Islam Umar Harun yang pelaksanaan pembelajarannya berbasis riset, nantinya dapat diteliti bagaimana penggunaan strategi dan gaya mengajar yang digunakan guru dalam menyesuaikan kebutuhan siswa dalam pembelajaran seperti kesiapan belajar siswa, minat siswa, dan profil siswa. Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan, seorang guru penting merencanakan dan menggunakan strategi maupun gaya mengajar yang akan diterapkan ketika pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menganalisis tentang strategi dan gaya mengajar yang diterapkan guru merdeka belajar dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis riset kelas III SD Islam Umar Harun Sarang Rembang.

¹¹ Anwar, dkk., 65.

B. Batasan Masalah

Luasnya cakupan dalam penelitian, maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah strategi dan gaya mengajar guru merdeka belajar kelas III pada pelaksanaan pembelajaran berbasis riset di SD Islam Umar Harun Sarang Rembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat dua rumusan masalah pada penelitian ini.

1. Bagaimana strategi guru merdeka belajar pada pelaksanaan pembelajaran berbasis riset kelas III SD Islam Umar Harun Sarang Rembang?
2. Bagaimana gaya mengajar guru merdeka belajar pada pelaksanaan pembelajaran berbasis riset kelas III SD Islam Umar Harun Sarang Rembang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari rumusan masalah tersebut yakni:

1. Untuk menganalisis strategi guru merdeka belajar pada pelaksanaan pembelajaran berbasis riset kelas III SD Islam Umar Harun Sarang Rembang.
2. Untuk menganalisis gaya mengajar guru merdeka belajar pada pelaksanaan pembelajaran berbasis riset kelas III SD Islam Umar Harun Sarang Rembang.

E. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis yakni sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan gambaran tentang strategi dan gaya mengajar yang diterapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai informasi untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Bagi guru, sebagai upaya meningkatkan kompetensi kinerja pelaksanaan mengajar guru.
- c. Bagi pembaca, sebagai pengetahuan dan referensi dalam mengembangkan inovasi dalam pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini, penulis membagi pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan. Memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian skripsi.

Bab II yakni Kajian Pustaka. Bab ini merupakan kajian teoritis yang membahas teori-teori yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti, dalam hal ini adalah strategi guru, gaya mengajar guru, guru merdeka belajar, dan pembelajaran berbasis riset. Selain teori-teori yang terkait dengan *keywords*, terdapat pembahasan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diteliti.

Bab III mengkaji Metode Penelitian. Bab ini peneliti memaparkan metode penelitian meliputi jenis dan desain penelitian, lokasi penelitian, wujud data dan sumber data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV membahas Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini peneliti menjelaskan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan yang diperoleh di lokasi dan objek penelitian yang telah ditetapkan.

Bab V adalah Penutup. Bab ini membahas kesimpulan dari keseluruhan bab yang telah dikaji, mulai dari bab I sampai bab IV, serta saran yang bersifat membangun pelaksanaan yang telah dilakukan dan dapat ditingkatkan dan dikembangkan ke arah yang lebih baik.

